

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia guna menjamin kesehatan warga negara Indonesia, maka pemerintah membentuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang disahkan pada 1 Januari tahun 2014. Tertuang dalam UU No. 6 Tahun 2022 bahwasannya JKN merupakan jaminan perlindungan kesehatan kepada peserta guna memperoleh manfaat serta perlindungan kesehatan dengan peserta melakukan iuran atau iuran yang dibayarkan oleh pemerintah. Salah satu upayanya dengan pembentukan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), tertera pada UU No. 40 Tahun 2004 SJSN berfungsi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya di bidang jaminan kesehatan. Salah satu bentuk badan yang dibentuk oleh JKN adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang berfungsi untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan, jaminan pensiunan, jaminan kecelakaan kerja, dan sebagainya tercantum di dalam UU No. 24 tahun 2011 (Shihab, 2018). Hasil penelitian oleh Munawaroh *et al* (2019) menceritakan pentingnya BPJS adalah untuk meringankan pembiayaan kesehatan serta masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara optimal.

Tujuan dibentuknya BPJS adalah untuk membantu serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menentukan kelas perawatan (Anesty, 2019). Penyelenggaraan BPJS di rumah sakit didasari dengan penggunaan aplikasi *INA-CBG's (Indonesia Case Based Groups)*. Sistem ini dijalankan sebagai upaya pengendalian biaya oleh pengguna jasa layanan kesehatan yang berfokus pada mutu pelayanan, sehingga pelayanan kesehatannya menjadi efektif serta efisien (Wirastuti *et al.*, 2019). Dalam pengelolaan biaya oleh fasilitas pelayanan kesehatan dibutuhkan pengolahan data pasien termasuk fungsi kodifikasi dalam aplikasi *INA-CBG's* yang menjadi pengaruh besaran tarif biaya yang akan diklaim (Syafitri & Novita, 2021).

Adapun penelitian yang lainnya menurut Agustina *et al* (2020) menyebutkan bahwa adanya selisih tarif antara *INA-CBG's* dengan tarif rill. Selanjutnya, dari penelitian Munawaroh *et al* (2019) membandingkan berdasarkan lama perawatan dengan berdasarkan tingkat keparahan juga terdapat beda antar tarif *INA-CBG's* dengan biaya rill . Penelitian lain oleh Wirastuti *et al* (2019) menjelaskan terdapat perbandingan antara tarif *INA-CBG's* dengan tarif riil pada kasus rawat inap serta kasus rawat jalan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Raharjo (2021) menyampaikan adanya ketidaksamaan antara tarif dalam *INA-CBG's* dengan biaya rumah sakit dengan ($p = 0,00$). Begitu juga penelitian oleh Damara *et al* (2022) di RSUD Ryacudu Kotabumi menyebutkan ada pembuktian pada tahun 2020 terdapat 10 besar penyakit dengan biaya riilnya mencapai Rp8.331.955.765. sedangkan tarif *INA-CBG's* mencapai Rp9.916.116.600.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara serta observasi dengan petugas dibagian verifikasi BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dan diperoleh informasi ditemukan selisih diantara tarif paket *INA-CBG'S* dengan tarif RS pasien BPJS. Adanya perbedaan tarif tersebut dapat menjadi dampak dalam pengelolaan manajemen keuangan atau finansial rumah sakit serta dalam kualitas pelayanannya. Dengan demikian, peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Kualitas Pengodean Berpengaruh Terhadap Selisih Tarif Pasien BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas pengodean berpengaruh pada selisih tarif pasien BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah.

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan Umum

Mengukur selisih tarif pasien BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kualitas pengodean berpengaruh terhadap selisih tarif pasien BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah.
- b. Mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap selisih tarif pasien BPJS di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah.

D. Manfaat Karya Ilmiah

1. Bagi Rumah Sakit

Digunakan untuk bahan evaluasi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Jawa Tengah tentang selisih tarif rumah sakit dan tarif paket *INA-CBG's*.

2. Bagi Instansi atau Akademik

Dapat digunakan dalam tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya jika akan mengambil topik yang sama.